

---

**RASIO *FREE FLOAT* SAHAM ; SEBAGAI ANALISA TEKNIKAL DALAM  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERINVESTASI STUDI KASUS PADA SAHAM LQ 45  
PERIODE 2020-2022**

**Oleh :**

**Neng Susi Susilawati Sugiana,**

Pendidikan Ekonomi dan Bisnis / Doktoral Ilmu Manajemen, Universitas Pendidikan Indonesia

Email : [nengsugiana@upi.edu](mailto:nengsugiana@upi.edu).

**Imas Purnamasari**

Pendidikan Ekonomi dan Bisnis / Doktoral Ilmu Manajemen, Universitas Pendidikan Indonesia

Email : [imaspurnamasari@upi.edu](mailto:imaspurnamasari@upi.edu),

**Budi Purnomo**

Pendidikan Ekonomi dan Bisnis / Doktoral Ilmu Manajemen, Universitas Pendidikan Indonesia

Email : [budi.purnomo@upi.edu](mailto:budi.purnomo@upi.edu)

---

**Article Info**

*Article History :*

*Received 16 Des - 2022*

*Accepted 25 Des - 2022*

*Available Online*

*30 Des – 2022*

**Abstract**

*Entering into stock investing activities is an exciting activity for investors in the hope of providing reserves in financial conditions that provide large nominal profits and instant timeframes. However, investors are required to dive deeper into knowledge both fundamentally and technically, regarding stock terms such as free float stocks, where free float shares will reflect the condition of the issuer who sells the shares. In this case using technical analysis to see the free float of stocks from LQ 45, reading history or portfolios of minority shares or remaining shares that can be sold to the regular market or for novice investors by analyzing the movement of stock trends from a stock report, can sort out free float efficient and inefficient stocks, so as to increase the accuracy of novice investors in making the right investment decisions. This type of research uses descriptive research and takes data on company shares listed on the LQ 45 index with 45 listed companies. The results showed that the free float performance of LQ 45 company stock was good based on stock returns and risk.*

*Keyword :*

*Technical analysis,*

*Investment, Stock Trend, stock*

*freefloat, LQ 45.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Dikatakan oleh Fakhruddin (2012;1) bahwa saham adalah salah satu dari instrument keuangan jangka Panjang yang dapat diperjual berikan di pasar modal, bagi masyarakat umum menjelang tahun 2019 inetvasi merupakan ranah yang dapat memberikan tawaran yang menarik untuk dapat dimasuki oleh para pemula investasi tentu saja dengan melihat saham saham yang mudah mereka beli dengan kemampuan modal seadanya bahkan tak jarang pembelian yang -hanya 1 lembar saham ataupun 2 lembar saham. Memasuki pasar saham tersebut membuat para pemula menjadi bagian dari penggerak perekonomian Nasional ([idx.co.id](http://idx.co.id),2017) yang menciptakan harapan dapat membantu untuk mensejahterakan para masyarakat umum.

Pertimbangan pertimbangan yang harus dimiliki oleh para investor pada awal dia mengenal pasar modal khususnya ekuitas saham adalah mengenai seberapa tepat dia mengambil sebuah keputusan yang penting bagi pengembalian dana yang akan di kucurkan untuk membeli saham perusahaan yangd ia minati, keuntungan atau imbalan dari sebuah investasi yang dikenal sebagai Return yang berasal dari sebuah perusahaan , orang orang dan Lembaga yang tetikat dengan kebijakan yang akan dia temui tentu saja ini menjadi sebuah tantangan dimana strategi yang tepat agar return itu maksimal. Pertimbangan yang selanjutnya adalah meminimalisir sebuah resiko investasi sebagai dampak ketidakpastian sebuah harapan memperoleh keuntungan yang maksimal dari sebuah transaksi saham. Konsep high risk high

return dimiliki sebagai karakteristik pasar modal seperti saham. perhitungan yang menunjukkan sebuah harapan pengembalian terhadap pengembalian yang nyata harus dihadapi dengan tingkat kesadaran yang tingkat perhitungan yang tinggi.

Bagaimana cara meminimalisir resiko tersebut sehingga menjadi sebuah rasio yang dianggap sebagai celah bias atau rasio kewajaran dapat digambarkan dalam sebuah pengelompokan resiko yang sistematis dan resiko yang tidak terukur. Dikatakan halim 2015;32 bahwa resiko yang tidak sistematislah yang masih mempunyai celah untuk kita buat sesedikit mungkin karena dampak resiko yang dihasilkan adalah resiko yang spesifikasi berdampak pada satu jenis saham saja. Dapat kita ambil dari membaca sebuah trend saham yang dapat dengan mudah datanya kita ambil dari beberapa website finance.

Kondisi saham ambang atau *free float* saham yang diilustrasikan sebagai saham sisa yang terjual dengan tingkat rasio dibawah 5 % perlembar sahamnya memberikan gambaran resiko yang tidak sistematis atau resiko yang lemah untuk dapat memengaruhi harga jual beli saham tersebut. model penilaian asset atau metode CPAM yang dapat memberikan gambaran harga saham *free float* saham dengan kondisi pasar modal yang pada titik seimbang. Akan terlihat apakah para investor pemula dapat menyaknkan diri dengan menganalisa rasio fee float saham ini untuk membuat sebuah keputusan pembelian *free float* saham yang cukup menawarkan penjualan lembar saham yang terjangkau. Untuk itu rumusan masalah sebagai berikut, Bagaimana trend rasio *free float* saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ 45 periode MEI 2022 sampai dengan JULI 2022 berdasarkan pergerakannya Bagaimana menentukan keputusan investasi pada saham *free float* yang efisien dan tidak efisien berdasarkan Analisa resiko perhitungan *free float* saham yang terdaftar dalam Indeks LQ 45 periode periode MEI 2022 sampai dengan JULI 2022

## 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Investasi merupakan sebuah perfoma di waktu sekarang dari sebuah modal keuangan dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan pada jangka waktu Panjang ataupun jangka pendek” (Bodie, et al., 2014:1). Tujuan berinvestasi yang disimpulkan dari pandangan para ahli merupakan perwujudan dari sebuah motivasi investor untuk memberikan uangnya pada sebuah investasi, melakukan kegiatan investasi karena dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk

mencapai kesejahteraan yang lebih baik dari awalnya.

Analisa teknikal digunakan untuk meramalkan tren suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lampau, terutama pergerakan harga dan volume (Financial Times Press, 2006). dengan memperhitungkan pergerakan harga pasar atau instrumen yang bersangkutan, dengan asumsi bahwa harga mencerminkan seluruh faktor yang relevan sebelum seorang investor menyadarinya melalui berbagai cara lain. Trend trading merupakan suatu gaya trading yang mencoba mendapatkan semua keuntungan melalui analisis momentum aset ke arah tertentu seperti naik turunnya harga (Mitchell, 2021). Sering pula digunakan sebagai alat bantu untuk menentukan apakah suatu asset berada dalam suatu tren serta arah dari harga aset dalam tern tersebut. Studi lain juga menggunakan korelasi antara perubahan dalam opsi dan opsi jual / beli beserta harganya. Secara esensial, analisis teknikal mempelajari dua bidang investasi yaitu analisis dari psikologi pasar dan analisis terhadap suplai dan permintaan. Para analis berupaya untuk meramalkan pergerakan harga guna memperoleh keberhasilan dalam perdagangan serta memperkecil risiko kerugiannya serta menghasilkan imbal hasil positif dalam masa depan melalui cara pengelolaan risiko dan manajemen keuangan

Banyak cara pembelajaran analisis tehnik. Para penganut cara pembelajaran dari tehnik yang berbeda-beda (misalnya grafik lilin atau lebih dikenal luas dengan istilah candlestick chart, Teori Dow, dan Teori Elliot wave sering kali mengabaikan teknik pendekatan lainnya, namun banyak pula yang mengkombinasikan beberapa elemen pembelajaran. Para analis biasanya memutuskan untuk menggunakan metode pembelajaran yang mana yang tepat berdasarkan pengalaman atas apa yang tercermin dari suatu instrumen pada suatu masa tertentu serta apa makna dari patron yang terbentuk dalam masa tersebut.

Pasar saham merupakan jalur yang tepat untuk dapat memperoleh keuntungan dengan besar (Bessembinder, 2021) serta menawarkan beberapa instrument seperti saham. Orang orang menggunakan bebrapa metode analisis untuk menentukan keputusan investasi baik jangka pendek maupun jangka Panjang (Arévalo et al., 2017; Shah et al., 2019). Sarveshwar Kumar Inani, Harsh Pradhan, R. Prasanth Kumar and Ajay Kumar Singal (2022). Menyebutkan bahwa gejala fluktuatif yang ada pada pergerakan setiap hari baik harga tertinggi harga terendah berdampak pada pengambilan keputusan para investor untuk melakukan kegiatan investasinya. saham

berdasarkan perspektif dapat klasifikasikan sebagai berikut:

a. Dilihat dari hak yang melekat pada saham, pertama saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap claim dan paling banyak, selanjutnya Saham preferen (preferred stock) adalah saham yang memberikan prioritas pilihan (preferen) kepada pemegang sahamnya

b. Dilihat dari cara peralihan, terdiri dari Saham atas unjuk (bearer stock), tidak tertulis nama pemilik pada saham ini sehingga kepemilikannya sangat mudah dipindah tangankan. Lalu Saham atas nama (registered stock) adalah saham yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya dan cara peralihannya melalui prosedur tertentu.

c. Dilihat dari Kinerja Perdagangan, Blue Chip Stock, jika emiten saham biasa memiliki reputasi tinggi, dengan karakter pendapatannya stabil dan deviden yang konsisten, selanjutnya Income Stock, saham dari emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi. Adapun status saham Growth Stock (well known) yaitu saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi. Dan yang terakhir Growth Stock (lesser known), emiten karakteristik saham mampu mendapat hasil yang lebih tinggi dari penghasilan rata-rata tahun-tahun terakhir.

Faktor faktor yang berasal dari internal yaitu kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan. (Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal; Irene Oktavia, Kevin Genjar S.N.). selanjutnya likuiditas dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan saham. Perilaku perdagangan investor dianggap sebagai penentu penting dari likuiditas pasar saham (Ding et al., 2016). Penawaran umum perdana atau penawaran saham perdana adalah penjualan saham pertama dari suatu perusahaan kepada investor dan masyarakat umum (individu) (Hirst, Scott; Kastiel, Kobi (2019-05-01). "Corporate Governance by Index Exclusion". Boston University Law Review. 99 (3): 1229.). walaupun pada status saham sisa atau *free float* saham. mengenai *free float* saham dapat diartikan sebagai berikut total saham yang dimiliki publik dengan kepemilikan kurang dari 5%. Hal ini ditetapkan oleh bursa saham. Indeks LQ45 dibuat sebagai upaya pelengkap IHSG khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal dalam memonitor pergerakan harga saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (<https://www.cobacaku.com/indeks-lq45/>) LQ 45

adalah indeks pasar saham untuk Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu: Termasuk dalam top 60 perusahaan dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir Termasuk dalam top 60 perusahaan dengan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler dalam 12 bulan terakhir Telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 bulan Memiliki kondisi keuangan yang baik, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi dan frekuensi (<http://tukangsaham.blogspot.ca/p/saham-lq45.html>) Indeks LQ 45 dihitung setiap enam bulan oleh divisi penelitian dan pengembangan Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks LQ45

Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks LQ45		
Periode Mei s.d. Juli 2021		
(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00108/BEI.POP/04-2021 tanggal 26 April 2021)		
No.	Kode	Nama Saham
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
23	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25	JPPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34	PTPP	PP (Persero) Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPLA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : <https://idx.co.id/id>

Adanya tuntutan forecasting terhadap hasil yang akan diperoleh dari investasinya, maka para investor membutuhkan suatu pendekatan yang dapat membantu mempermudah estimasi hasil maupun risiko yang relevan terhadap suatu sekuritas

Keterhubungan dari *Risk* dan *return* di CAPM dapat digambarkan dengan Risiko dan tingkat pengembalian saham diasumsikan memiliki hubungan positif. Semakin tinggi risiko yang didapat maka semakin tinggi tingkat imbal hasil

saham. Dan sebaliknya semakin rendah risiko yang ditanggung maka semakin rendah tingkat pengembalian saham.

Penggunaan konsep garis pasar modal atau *capital market line* dan garis pasar sekuritas atau *security market line* berguna untuk dapat lebih memahami tentang hubungan antara return dan risiko dalam metode CAPM. Dan hasil yang diharapkan adalah para investor dapat Pengelompokan saham efisien adalah hal utama yang harus dilakukan investor sebelum melakukan investasi karena investor harus membeli saham yang dinilai efisien agar mendapatkan tingkat keuntungan yang maksimal. Keuntungan maksimal yang ditawarkan dari saham efisien adalah tingkat *realized return* yang lebih besar dari *expected return* sekalipun itu ada pada *free float saham*.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui kinerja saham-saham dilihat dari *free float* saham perusahaan berdasarkan tingkat pengembalian saham dan risiko, serta menganalisis keputusan investasi saham dengan cara mengelompokkan saham efisien berdasarkan tingkat perubahan rasio *free float* saham atau kepemilikan sisa dari sebuah saham perusahaan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan teknik analisis menggunakan metode pembelajaran yang mana yang tepat berdasarkan pengalaman atas apa yang tercermin dari suatu instrumen pada suatu masa tertentu serta apa makna dari patron yang terbentuk dalam masa tersebut. pembatasan penelitian dalam satu atau lebih variabel (Sugiyono, 2010:376). Batasan yang dimaksud adalah untuk mempermudah dalam pemilihan data, agar data yang dibutuhkan tidak terlalu luas dan hanya berfokus pada permasalahan yang diteliti, yaitu melihat trend pelepasan saham dipasar saham dan sebagai bahan pertimbangannya adalah pergerakan rasio *free float* saham yang dapat memnberikan gambaran efisiensi sebuah perusahaan

Adapun objek penelitian ini adalah saham yang terdaftar pada saham indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan data *go publish* dari web BEI <https://idx.co.id>, Sebanyak 45 saham.

Data sekunder yang bersifat kualitatif meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, jenis produk yang dihasilkan serta manajemen pengolahannya. Data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa data *time series* harga saham bulanan, data pembayaran dividen tunai, dan pergerakan *free float* saham yang terjadi.

Dari Analisa *free float* yang tertutup disesuaikan dengan kapitalisasi pasar tertimbang atau seimbang. batasan rasio adalh 5% dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Index} = \frac{\sum_{k=1}^n MC_i \cdot FF_i}{BMC} \times 100$$

Dengan asumsi :

MC : Kapitalisasi Pasar  
 FF : Rasio *Free Float*  
 BMC : Bast mark Capitalitazion  
 n : Jumlah Konstituen  
 sumber : Bursa Efek Indonesia

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saham LQ 45 merupakan gabungan dari 45 saham, yang akan dinilai dari karakteristik performance dari pasar saham. Kriteria penilaian tersebut berdasarkan likuiditas, kapitalisasi pasar, minimal sudah 3 bulan berada di BEI (Bursa Efek Indonesia) lalu penilaian aktivitas transaksi pada pasar reguler yang akan dilihat dari volume, nilai serta jumlah transaksinya. Umumnya, saham lq45 adalah saham-saham yang berada di peringkat atas berdasarkan kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir. Indeks saham dari ke-45 saham ini disesuaikan setiap enam bulan. Indeks saham lq45 pertama kali diluncurkan pada bulan Februari 1997. Namun, berdasarkan data historikal lengkapnya, tanggal 13 Juli 1994 merupakan peluncuran indeks saham ini dengan nilai indeks sebesar 100. Bersumber pada kinerja bursa efek indonesia dalam melakukan transformasi digital penyesuaian inovasi teknologi informasi,. Pada tahun 2011, membuat sebuah situs Galeri BEI yang berfungsi sebagai pusat edukasi dan informasi pasarmodal Indonesia.

Hal ini memudahkan bagi calon investor dalam bermain saham untuk dapat mempelajari pergerakan pergerakan saham yang sangat cepat dan lepas dari pantuan trading. LQ 45 sendiri sudah menjadi indeks saham yang dapat dengan mudah dilihat oleh para calon investor dari tahun 2015. Gambaran umum dari perusahaan LQ 45 melihat laporan evaluasi minor indeks LQ 45 pada mei – juli 2021 adalah

Table 2. Rasio *free float* saham pada vealuasi minor LQ 45

No.	Kode	Nama Saham	Rasio Free Float	Jumlah Saham untuk Indeks (lembar)		Keterangan
				Saat Ini	Hasil Evaluasi	
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	39,09%	6.817.125.000	6.806.835.000	Berubah
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	37,51%	13.974.666.798	11.997.934.346	Berubah
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	35,18%	1.520.766.436	1.412.369.473	Berubah
4	AXTM	Aneka Tambang Tbk.	34,82%	8.365.109.201	8.367.512.277	Berubah
5	ASII	Astra International Tbk.	45,41%	18.241.889.845	18.221.447.368	Berubah
6	BCA	Bank Central Asia Tbk.	42,69%	6.835.535.868	6.791.132.252	Berubah
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	39,78%	7.366.485.787	7.344.251.183	Berubah
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	43,04%	50.479.428.819	50.246.293.988	Berubah
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	40,00%	4.193.640.000	4.193.640.000	Berubah
10	BBM	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	39,79%	18.433.999.999	18.382.979.999	Berubah
11	BSD	Bumi Serpong Damai Tbk.	34,25%	7.888.971.517	7.314.706.888	Berubah
12	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	29,94%	2.285.110.901	2.283.422.902	Berubah
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	40,12%	6.578.877.600	6.578.877.600	Berubah
14	CTRA	Cipta Development Tbk.	46,85%	8.676.941.838	8.547.019.714	Berubah
15	ERAA	Erajaya Nusantara Tbk.	44,26%	7.151.990.000	7.059.470.000	Berubah
16	EXCL	XL Axiata Tbk.	34,33%	3.754.598.994	3.679.435.916	Berubah
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	15,82%	317.282.111	304.990.722	Berubah
18	HMSF	H.M. Sampoerna Tbk.	7,44%	8.654.064.921	8.654.064.921	Berubah
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	20,00%	2.332.381.600	2.332.381.600	Berubah
20	INDO	Vale Indonesia Tbk.	20,28%	2.044.095.859	2.015.089.492	Berubah
21	INDP	Indofood Sukses Makmur Tbk.	49,44%	4.342.848.847	4.341.942.862	Berubah
22	INPP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	33,99%	1.859.040.003	1.859.587.002	Berubah
23	INTP	Indocement Tangguh Prakarsa Tbk.	48,77%	1.795.336.700	1.795.336.700	Berubah
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	28,71%	359.090.165	324.401.468	Berubah
25	JFFA	Jagdf Comfeed Indonesia Tbk.	41,04%	5.688.290.624	4.812.586.462	Berubah
26	JSMR	Jaya Raya (Persero) Tbk.	29,08%	2.175.009.760	2.175.009.760	Berubah
27	KALB	Kalbe Farma Tbk.	43,20%	20.395.365.630	20.250.052.752	Berubah
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	50,95%	10.510.843.992	11.670.021.490	Berubah
29	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk.	25,12%	6.367.007.374	6.314.221.291	Berubah
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasatuh Tbk.	37,92%	5.417.886.715	5.402.215.730	Berubah
31	MNSN	Media Nusantara Citra Tbk.	62,62%	9.434.111.915	9.424.177.064	Berubah
32	PGAS	Pertamina Gas Negara Tbk.	43,03%	10.431.120.971	10.431.120.971	Berubah
33	PTBA	Pabrik Asam Tbk.	27,88%	3.548.363.049	3.211.959.799	Berubah
34	PTPP	PT (Persero) Tbk.	48,98%	3.037.329.714	3.036.709.724	Berubah
35	PTWON	Pakowati Jati Tbk.	30,96%	14.919.844.824	14.910.212.903	Berubah
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	48,77%	2.904.605.444	2.904.605.444	Berubah
37	SIRIA	Sinar Mata (Persero) Tbk.	47,37%	6.603.927.952	6.633.966.862	Berubah
38	TBHG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	17,41%	8.922.326.381	3.944.583.003	Berubah
39	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	28,00%	871.391.277	871.702.600	Berubah
40	TKIM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	47,85%	47.401.270.643	47.401.270.643	Berubah
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	43,91%	34.048.294.225	22.400.521.838	Berubah
42	TPFA	Chandra Aeri Petrochemical Tbk.	12,14%	2.195.368.344	2.164.089.560	Berubah
43	UNTR	Unitil Transact Tbk.	40,53%	1.508.093.635	1.508.093.635	Berubah
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	14,42%	5.501.230.000	5.501.230.000	Berubah
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	34,90%	3.131.410.024	3.130.513.029	Berubah

Pada pergerakan rasio yang bertambah, bisa diartikan sebagai pelepasan saham sisa ambang kepada calon investor baru, juga menggambarkan bahwa perusahaan perusahaan yang mengalami perubahan tersebut menjadi perusahaan yang mempunyai rasio free float yang baik dan mencerminkan aktifitas transaksi jual beli yang aktif dan vitalitas perusahaan dapat terkendali. Dalam menentukan keputusan keputusan yang baik antara beberapa pertimbangan dengan metode CAPM dapat dirasakan bahwa perhitungan tingkat return harapan dari suatu aset berisiko dengan risiko dari aset tersebut pada kondisi pasar yang seimbang.

Terlepas dari perhitungan return yang sudah dipastikan bahwa return pada indeks LQ45 ini merupakan ketegori dengan karakteristik termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir, termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler dalam 12 bulan terakhir, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 bulan, memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan nilai transaksi yang tinggi ("FAQ". PT Bursa Efek Indonesia.). bahwa risiko yang terlihat dari perhitungan rasio free float saham inipun dapat menjadi sebuah pertimbangan yang memberikan gambaran mudah untuk berburu sebuah keputusan berinvestasi. Dilihat dari histori tahun 2021 bahwa ;

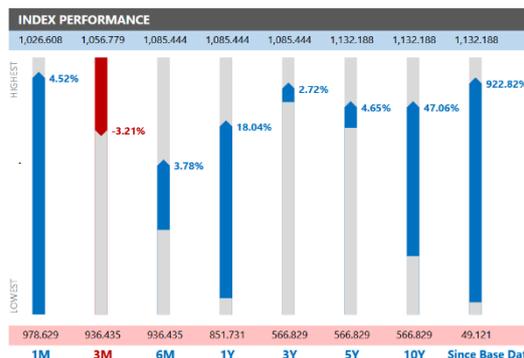
Grafik 1. Historical Performance



Sumber : Bursa Efek Indonesia

Membaca trend pada tahun 2021 bahwa LQ 45 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya awalaupun dalam angka – yang terjadi dari - 7,8 % menjadi -0,4 memperlihatkan trend bahwa meningkatnya pembelian Kembali, trend pada titik rendah dari deskripsi resiko bisa melihat gangguan yang diakibatkan oleh gejala gejala seperti pandemic. Akan tetapi pergerakan ini terus berjalan dengan baik sejalan dengan status perubahan dari 45 perusahaan yang mengalami perubahan saham *free float* sebanyak 34 perusahaan dan yang lainnya tetap hal ini membuktikan bahwa ketertarikan investor pada saham LQ 45 Sangar tinggi.

Grafik 2. Index Performance



sumber : Bursa Efek Indonesia

Indeks yang mengukur kinerja harga saham diambil dari 45 saham dengan kapitalisasi pasar relatif besar, likuiditas tinggi, dan fundamental bagus. Dari Analisa free float yang tertutup disesuaikan dengan kapitalisasi pasar tertimbang atau seimbang. Pergerakan yang signifikan bagaimana hasil dari penelitian sebelumnya mengatakan bahwa dengan kondisi trend minus atas isu global seperti pandemic akan memberikan imbal balik yang lebih dapat memprediksi trend pasar saham diindonesia dengan baik. Lantas ini juga yang tergambarakan dari grafik bahwa 2021

menuju 2022 terjadinya kenaikan trend. Bahwa dengan demikian Analisa teknikal dengan mempelajadri sejarah gambaran trend harga saham dan pelepasan saham utnuk dibeli para investor dapat lebih mudah dibaca

## 5. KESIMPULAN

Melihat sudut pandang para investor baik yang sudah handal ataupun masii pemula mempunya peluang untuk membaca sebuah kemungkinan atau prediksi atas pasar saham yang diperoleh dan disediakan oleh bursa efek Indonesia dengan mempeljari laju grafik performance serta perubahan *free float* saham yang bagus untuk indeks saham LQ 45 ini. Diharapkan dengan hasil Analisa deskriptif ini dapat memberikan referensi bagi para investor yang lebih memandang dari Analisa teknikal yang melengkapi Analisa fundamental untuk lebih cermat dalam membuat keputusan investasi secara efisien dan cepat serta lebih akurat.

## 6. REFERENSI

- Apa Itu Indeks LQ45, Tujuan, serta Daftar Sahamnya". cobacaku.com. 2021-12-18. Diakses tanggal 2021-12-22.
- Ajit Yadav, Anindita Chakraborty and Vijaya (2022). *Modeling a bi-directional sentiment-return relationship: Evidence from the Indian market. Investment Management and Financial Innovations*, 19(4), 83-98. doi:10.21511/imfi.19(4).2022.07
- Burton Malkiel, A Random Walk Down Wall Street pp. 118, 139, 165
- Fama, Eugene (May 1970). "Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work," *The Journal of Finance*, v. 25 (2), pp. 383-417.,
- FAQ. PT Bursa Efek Indonesia. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-06-27. Diakses tanggal 22 Juni 2020.
- Faktor-faktor di bawah ini dipergunakan sebagai kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ 45
- Griffioen, Technical Analysis in Financial Markets Hafiyyan (2022-07-26). Mahardhika, Lorenzo Anugrah, ed. "Daftar Saham LQ45 dan IDX30, Berlaku Mulai Agustus 2022". *Bisnis.com*. Diakses tanggal 2022-08-23.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Penawaran\\_umum\\_perdana#cite\\_note-2](https://id.wikipedia.org/wiki/Penawaran_umum_perdana#cite_note-2)
- [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Analitik\\_prediktif&veaction=e\\_dit&section=16](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Analitik_prediktif&veaction=e_dit&section=16)
- Julia Babirath, Karel Malec, Rainer Schmitl, Kamil Maitah and Mansoor Maitah (2020). *Forecasting based on spectral time series analysis: prediction of the Aurubis stock price. Investment Management and Financial Innovations*, 17(4), 215-227. doi:10.21511/imfi.17(4).2020.20
- Novi Swandari Budiarmo and Winston Pontoh (2022). *Market efficiency and global issues: A case of Indonesia. Investment Management and Financial Innovations*, 19(4), 1-13. doi:10.21511/imfi.19(4).2022.01
- Paulos, J.A. (2003). *A Mathematician Plays the Stock Market*. Basic Books.
- Saham LQ45". *Tukang Saham*. Diakses tanggal 27 November 2016.
- See e.g. Kirkpatrick and Dahlquist *Technical Analysis: The Complete Resource for Financial Market Technicians (Financial Times Press, 2006)*, page 3.
- Swaptionefficient market hypothesis
- Taylor, Mark P., and Helen Allen (1992). "The Use of Technical Analysis